

**PENGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II
DI MI MUHAMMADIYAH DANUREJO MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:
Dwi Megawati
NIM : 12485128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : DWI MEGAWATI

Nomor Induk : 12485128

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Unit Kerja : MI Muhammadiyah Danurejo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan si suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 04 Juni 2014

Yang Menyatakan



Dwi Megawati

NIM. 12485128



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dwi Megawati

NIM : 12485128

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di MI Muhammadiyah Danurejo

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut diatas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Juni 2014

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP : 19660130 199303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0178 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II DI MI
MUHAMMADIYAH DANUREJO MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013 /2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Megawati

NIM : 12485128

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Rabu, 2 Juli 2014

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Istiningsih, M.Pd.

NIP. 19660430 199303 2 002

Penguji I

Dr. Erni Munastiwi, M.M.

NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji-II

Dra. Nadiyah, M.Pd.

NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 11 SEP 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يُسِّرَ الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyiroh: 6)¹



¹Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta



ABSTRAK

DWI MEGAWATI: *Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Danurejo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Membaca di sekolah dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, maka membaca perlu mendapat perhatian dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan. Salah satu permasalahan yang masih menjadi kendala adalah masih ada beberapa anak yang belum bisa membaca khususnya di kelas II. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berani mencoba, berlatih, salah satunya adalah guru menggunakan metode *Drill*.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Muhammadiyah Danurejo, (2) Apakah penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Muhammadiyah Danurejo.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Setelah dilaksanakan observasi dan penelitian lapangan serta tes di setiap akhir siklus maka ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Danurejo sebelum menggunakan metode *Drill* dalam kategori cukup yaitu sebesar 64,10, pada siklus I meningkat menjadi 65,9. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,2 setelah menggunakan metode *Drill*. Menurut hasil analisa menunjukkan bahwa metode *Drill* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca sebesar 36,03%. **Maka hipotesis mengatakan bahwa metode Drill dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca dan terbukti kebenarannya.**

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat,taufik dan hidayahNYA,penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW,kepada keluarganya,para sahabatnya,kepada umatnya hingga akhir zaman,amin.

Penulisan skripsi ini di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,Fakultas Tarbiyah,Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,Yogyakarta.

Judul yang penulis ajukan adalah “Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Danurejo.(Penelitian Tindakan Kelas di kelas II MI Muhammadiyah Danurejo,Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.).

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan dihadapi penulis.Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini,penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1.Prof. Dr. H. Hamruni,M.Si.,selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya,yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah.
- 2.Drs. H. Jamroh Latief,M.Si dan Dr.Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI melalui *Dual Mode*

System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. DR. Istiningsih sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Sri Mulyani, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang.
5. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suamiku Tri Sulistyono, kakakku Dewi Eko, adikku Rudi Andiyanto dan Aflach Daya yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 04 Juni 2014

Penyusun

Dwi Megawati

NIM. 12485128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
 BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	4
F. Landasan Teori	6
G. Kerangka Berfikir	19
H. Hipotesis Penelitian	20
I. Metode Penelitian	20
J. Populasi dan Sampel.....	29
K. Definisi Operasional Penelitian	30
L. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
M. Teknik Analisis Data.....	32
 BAB II. GAMBARAN UMUM MIM DANUREJO	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	36
B. Sejarah berdiri dan Perkembangan	37
C. Struktur Organisasi	39
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan Madrasah	45
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
 BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data Penenlitian	57
B. Efektifitas Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	80
 BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
 LAMPIRAN	 85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan individu tersebut, sehingga pembelajaran dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari berperilaku kurang baik menjadi baik. Sekolah dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar 9 tahun merupakan lembaga pendidikan pertama yang menekankan siswa belajar membaca, menulis dan berhitung. Kecakapan ini merupakan landasan, wahana dan syarat mutlak bagi siswa untuk belajar menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan tersebut siswa akan mengalami kesulitan menguasai ilmu pengetahuan (Depdikbud,1991/1992:11). Membaca di sekolah dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, maka membaca perlu mendapat perhatian dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan. Salah satu permasalahan yang masih menjadi kendala

adalah masih ada beberapa anak yang belum bisa membaca khususnya di kelas II. Ahmad(Dalam Sunarsono 1994:72) menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar tergolong rendah. Ribuan anak-anak sekolah dasar belum mampu membaca. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam menerima pelajaran lain. Pernyataan ini dipertegas oleh Achmadi (Dalam Sumarsono:72) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia rata-rata paling rendah di tingkat ASEAN. Rendahnya kemampuan membaca dan memahami isi bacaan ini menurut Achmad (Dalam Sumarsono 1994:72) di duga disebabkan antara lain oleh kurangnya minat baca siswa. Sehubungan dengan hal itu Sugiharti (1997:39) menyatakan bahwa minat baca anak Indonesia tergolong paling rendah di dunia. Diperkirakan hanya sekitar 10% anak Indonesia yang tergolong kelompok gemar membaca. Ajib Rosidi (1973:18) mengatakan bahwa pembinaan minat baca bagi masyarakat Indonesia dapat dibina sejak mereka masih anak-anak (TK, SD, dan terus sampai SLTP/SLTA) Jika pembinaan minat baca tidak dimulai sejak dini,maka besar kemungkinan setelah besar pun tidak gemar membaca, maka bacaan yang dipilih hanya berkisar pada buku bacaan hiburan. Melihat kondisi rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa dan rendahnya hasil belajar siswa, beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah pemberian tugas kepada siswa. Dengan pemberian tugas diharapkan siswa dapat meningkatkan belajarnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

Penggunaan metode yang sesuai dan efektif merupakan hal yang perlu, dengan penggunaan metode yang sesuai dan tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pengamatan penulis, metode Drill merupakan salah satu metode yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode Drill akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Muhammadiyah Danurejo?
2. Apakah penerapan metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Muhammadiyah Danurejo?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada hakekatnya mempunyai tujuan tertentu baik tujuan secara umum maupun tujuan yang bersifat khusus. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Muhammadiyah Danurejo.

2. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Muhammadiyah Danurejo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini didasarkan pada manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Muhammadiyah Danurejo.

2. Manfaat Praktis

- a. Berguna bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II dengan menggunakan metode *Drill*.
- b. Berguna bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II melalui metode *Drill*.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan kemampuan membaca dan metode *Drill* diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang disusun oleh Siti Nuril Fitriyati Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2008 dengan judul “Pengaruh Kegemaran Membaca buku Keagamaan dan Pemahaman Terhadap Akhlaq Siswa XI MAN Temanggung”. Jenis penelitian ini adalah

penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kegemaran membaca buku keagamaan dan pemahaman keagamaan secara bersama terhadap akhlaq siswa kelas XI MAN Temanggung.

Kedua, penelitian yang disusun oleh Tutik Andriyani Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca di Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Ngargomulyo Dengan Menggunakan Metode Active Learning Tahun 2011”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Active Learning terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca sebesar 42,54%. Maka hipotesis mengatakan bahwa metode Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca dan terbukti kebenarannya.

Ketiga, penelitian tindakan kelas yang disusun oleh Sri Mulyani Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar Siswa MIM Al-Huda Banjarejo 2 Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pembelajaran Matematika menggunakan metode Drill, tingkat motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran Matematika menggunakan metode Drill terhadap motivasi belajar siswa MIM Al-Huda Banjarejo 2 Kaliangkrik Magelang.

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti berbeda yaitu Bahasa Indonesia. Penelitian ini membahas pelajaran Bahasa Indonesia di MI kelas II untuk meningkatkan kemampuan membacanya dengan menggunakan metode Drill secara umum tanpa dibatasi pokok pembahasannya.

F. Landasan Teori

Untuk mengawali pembahasan pada bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian dari:

1. Kemampuan

Kemampuan manusia berbeda dari manusia lainnya, dan salah satu yang berbeda ini adalah dalam hal kemampuan. Pengertian kemampuan atau ability sudah didefinisikan oleh beberapa ahli. Semua manusia mempunyai kemampuan tersendiri. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan tinggi sangat menunjang tercapainya visi dan misi organisasi untuk segera maju dan berkembang pesat guna mengantisipasi kompetisi global. Kemampuan yang dimiliki seseorang akan membuatnya berbeda dengan yang mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja.

Menurut Sofu(2003) pengertian kemampuan atau ability adalah apa yang diharapkan ditempat kerja, dan merujuk pada pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dalam penerapannya harus konsisten dan sesuai standar kinerja yang dipersyaratkan dalam pekerjaan. Ada tiga komponen penting yang tidak tampak dalam kemampuan diri manusia yaitu: ketrampilannya, kemampuannya, dan etos

kerjanya.(Schumacher,dalam Sinamo,2002). Tanpa ketiganya,semua sumber daya tetap terpendam,tidak dapat dimanfaatkan,dan tetap merupakan potensi belaka. Contoh: seorang anak yang taraf kemampuannya umumnya tergolong kurang lebih rendah dari taraf kemampuan umum anak-anak seumurnya akan mengalami kesukaran untuk mengikuti pelajaran-pelajaran,pada anak-anak yang lain dirasakan biasa.Kalau pada anak-anak lain dengan dua kali membaca,pada anak ini lebih lambat dan ia lebih membutuhkan lebih banyak waktu karena taraf kemampuan umumnya lebih rendah daripada anak-anak lain. Maka ia selalu mengalami kesulitan untuk dapat naik kelas dengan lancar.²

2. Membaca

Perintah pertama yang disampaikan Allah Ta'ala kepada kita adalah membaca,dalam surat Al Alaq ayat 1

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ

yang artinya : bacalah dengan nama Tuhan yang menjadikan.

Ayat di atas tidak menyebutkan objek bacaan maka dari itu kata *iqro* di gunakan dalam arti membaca.membaca, menelaah, menyampaikan, dan sebagainya, dan karena objeknya bersifat umum, maka objek tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau, baik yang merupakan bacaan suci yang bersumber dari tuhan maupun bukan, baik ia menyangkut ayat-ayat yang tertulis maupun tidak tertulis.

²Gunarsa Singgih, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:PT Gunung Mulia), hlm. 29

Membaca adalah gerbang menuju penguasaan ilmu pengetahuan, artinya membaca memiliki peranan yang penting untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Dengan membiasakan diri membaca diharapkan siswa memiliki pengetahuan yang luas dan pada akhirnya termotivasi untuk mengemukakan gagasan sendiri berdasarkan pengalaman yang diperolehnya melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya. Dengan demikian, kegiatan membaca bukanlah suatu kegiatan yang sederhana seperti apa yang diperkirakan banyak pihak sekarang ini. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan yang terlihat secara kasat mata, dalam hal ini siswa melihat sebuah teks, membacanya dan setelah itu diukur dengan kemampuan menjawab sederet pertanyaan yang disusun mengikuti teks tersebut sebagai alat evaluasi, melainkan dipengaruhi pula oleh faktor-faktor dari dalam maupun dari luar pembaca. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan yang melibatkan prediksi, pengecekan skema atau decoding, akan tetapi juga merupakan interaksi grafonik, sintaktik, semantik, dan skematik. Disamping itu, keterlibatan pembaca di dalam mencari arti dari teks yang ia baca mempengaruhinya pula.

Pengajaran membaca harus memperhatikan kebiasaan cara berpikir teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai proses yang sangat

kompleks,dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi,seperti ingatan,pemikiran,daya khayal,pengaturan,penerapan,dan pemecahan masalah.

Saat yang tepat untuk mengajari anak membaca,tentu saat anak telah memiliki kesiapan untuk membaca.Umumnya,anak memiliki kesiapan membaca pada usia enam tahun.Tetapi,J.P.Chaplin mengutip beberapa program eksperimen membaca mutakhir,menyatakan bahwa anak bisa mencapai kesiapan membaca lebih awal,yaitu saat anak berusia dua hingga tiga tahun.Teori kesiapan ini sejalan dengan pendapat klasik dari Havighurst bahwa mengajar haruslah pada saat anak berada dalam kondisi teachable moment(saat tepat untuk belajar).Ajarilah anak saat ia memulai kesiapan.Beberapa akibat negatif akan timbul jika pemberian materi pelajaran dilakukan kepada anak sebelum atau sesudah masa kesiapan.

3. Metode Pengajaran

Istilah metode pengajaran terdiri atas dua kata metode dan pengajaran.Metode atau Methode berasal dari bahasa Yunani,dari dua suku kata yaitu:metha dan hodos.Metha berarti melalui atau melewati dan hodos berarti jalan atau cara.Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.Belajar mengajar adalah sebuah rangkaian kegiatan atau proses.Karenanya demi keefektifan pencapaian tujuan belajar,maka diperlukan sebuah metode yang tepat dalam melaksanakannya.

Menurut Suharso (2009:21) Istilah pengajaran berasal dari kata ajar ditambah dengan awalan pe dan akhiran an yang berarti proses penyajian atau menyampaikan suatu materi pelajaran. Jadi metode pengajaran adalah suatu cara yang harus dilalui dalam proses pengajaran agar tercapai tujuan, sudah menjadi fitrah bahwa manusia selalu ingin cepat mencapai apa yang menjadi keinginannya, oleh karena itu para guru atau pendidik harus selalu berusaha memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya, agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien dimana materi yang disampaikan guru dapat diterima dan dimengerti peserta didiknya dengan baik. Memilih atau menentukan metode pengajaran yang tepat memang tidak mudah karena banyak hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru atau pendidik.

Dalam memilih suatu metode pengajaran harus memenuhi beberapa faktor antara lain:

a. Nilai strategis metode

Dalam menentukan suatu metode pengajaran haruslah menentukan nilai strategis dari penggunaan metode. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode justru akan mempersulit bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan salah satu faktor penentunya pemilihan metode pengajaran.

b. Efektifitas penggunaan metode

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dikarenakan penggunaan metode menurut kehendak pendidik dan mengabaikan kebutuhan peserta didik, fasilitas serta suasana kelas. Oleh karena itu, efektifitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pembelajaran.

c. Pentingnya pemilihan dan penentuan suatu metode

Syaiful Bahri Djamaroh (2006:77) mengatakan bahwa titik sentral yang harus dicapai dalam suatu kegiatan belajar-mengajar adalah tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Apapun yang termasuk perangkat pengajaran haruslah mendukung dalam proses pengajaran.

4. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu ketrampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang realistis, ia akan berusaha melatih ketrampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah, maka ketrampilan akan lebih

disempurnakan. Menurut Yusuf Djajadisastra (1982:60) Metode *Drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau penyempurnaan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen sedangkan metode melatih yang juga disebut metode *drill* adalah suatu cara yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu (IGN.S.Ulih Bukit Karo-karo dkk, 1975:21). Eddy Soewardi Kartaswidjaja (1987:15) mengatakan bahwa metode *drill* adalah metode mengajar dengan latihan-latihan. Metode ini bertujuan menanamkan pengertian siap kepada murid. Dalam setiap penjelasan disajikan bahan-bahan untuk diselesaikan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode drill pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.

b. Keuntungan atau kebaikan Metode *Drill*

- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid karena seluruh pikiran, perasaan dan kemauannya dikonsentrasikan kepada pelajaran yang sedang dilatihkan.
- 2) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar. Selain itu murid langsung mengetahui prestasinya.

- 3) Anak didik akan dapat menggunakan daya pikir dengan lebih baik,karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur,teliti dan mendorong daya ingatnya.

c. Kerugian atau kelemahan Metode *Drill*

- 1) Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan dalam suasana yang serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 2) Tekanan yang lebih berat yang diberikan setelah murid merasa bosan tidak akan menambah gairah belajar atau semangat belajar melainkan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- 3) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid,baik terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru.
- 4) Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru,perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- 5) Latihan yang diberikan dapat membentuk kebiasaan yang kaku.
- 6) Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu maka murid akan merasa asing terhadap semua stimulus-stimulus baru.Keadaan ini dapat menimbulkan perasaan tak berdaya dan rasa takut.

Agar kerugian yang ditimbulkan oleh metode ini tidak berdampak besar,maka perlu diperhatikan beberapa petunjuk berikut ini:

- 1) Janganlah guru menuntut murid sesuatu respon yang sempurna, suatu reaksi yang tepat atau suatu reproduksi yang baik. Pada tahap permulaan suatu latihan, berikan dulu kesempatan murid untuk melakukan penyesuaian pada situasi metode *drill* yang sedang dialaminya.
- 2) Jika terjadi suatu kesulitan pada murid disaat mereaksi, merespon atau melakukan sesuatu yang diperintahkan, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang telah menimbulkan kekuatan tersebut.
- 3) Berikanlah segera, penjelasan-penjelasan baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihan yang sedang dikerjakannya.
- 4) Usahakan terlebih dahulu agar murid memiliki ketepatan merespon atau mereaksi terhadap suatu stimulus.
- 5) Aspek bahasa. Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang dipergunakan dalam latihan sebagai alat komunikasi hendaknya selalu dimengerti oleh murid. Tanpa kejelasan dalam bahasa sebagai alat komunikasi pastilah akan timbul kesulitan pada murid yang akan menambah kesalahan dalam memilih jawaban yang tepat.

d. Tujuan Teknik Mengajar Metode *drill*

- 1) Memiliki ketrampilan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat pembuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalihkan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, dan menarik akar dalam hitung mencongak. Mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain. seperti hubungan sebab akibat banyak hujan-banjir; antara tanda huruf dan bunyi-ng, -ny, dan sebagainya; penggunaan lambang atau simbol di dalam peta dan lain-lain.

Dalam penggunaan teknik *drill* agar bisa berhasil guna dan berdaya guna perlu ditanamkan pengertian bagi instruktur maupun siswa ialah:

- 1) Tentang sifat-sifat suatu latihan, bahwa setiap latihan harus selalu berbeda dengan latihan yang sebelumnya. Hal itu disebabkan karena situasi dan pengaruh latihan yang lalu berbeda guna.
- 2) Guru perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan pelajaran di sekolah. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan bagi siswa, sehingga mereka

mengerti dan memahami apa tujuan latihan dan bagaimana kaitannya dengan pelajaran lain yang diterimanya.

Aspek untuk kesuksesan pelaksanaan metode drill itu perlu instruktur/guru memperhatikan langkah-langkah/prosedur yang disusun sedemikian:

- a) Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis ialah dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti: gerak refleksi saya seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
- b) Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
- c) Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan ketrampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami

siswa, sehingga dapat memilih dan menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa respon yang telah benar, dan memperbaiki respon-respon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul respon yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau ketrampilannya.

- d) Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau ketrampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu diperhatikan pula apakah respon siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e) Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.
- f) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/ yang pokok atau inti; sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah/ tidak perlu/ kurang diperlukan

- g) Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan.

5. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas harus memenuhi beberapa persyaratan antara lain:

- a. Penelitian tindakan kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Penelitian oleh guru menuntut yang obyektif dan sistematis. Artinya dicatat dengan baik sehingga diketahui dengan pasti tingkat keberhasilan yang diperoleh peneliti serta penyimpangan yang terjadi.
- c. Penelitian sekurang-kurangnya dilakukan paling tidak dua siklus tindakan yang berurutan.
- d. Penelitian tindakan secara wajar, tidak mengubah aturan yang telah berlaku, dalam arti tidak mengubah jadwal yang berlaku.
- e. Penelitian tindakan harus benar-benar menunjukkan adanya yang tepat sasaran yaitu siswa yang sedang belajar.³

Dalam penelitian tindakan kelas harus memenuhi beberapa tahap atau siklus tindakan penelitian. Tahapan itu adalah sebagai berikut:

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 23

a. Perencanaan

Dalam tahap menyusun rencana ini peneliti menentukan titik atau lokasi peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dikarenakan pelaksanaan guru peneliti adalah pihak yang paling berkepentingan untuk meningkatkan kinerja, maka pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan selera dan kepentingan guru peneliti, agar pelaksanaan tindakan dapat terjadi secara wajar, realistis dan dapat dikelola dengan mudah.⁴

b. Pelaksanaan

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 pelaksanaan ini guru harus mengingat dan menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.⁵

c. Pengamatan

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamat ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya

⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara) hlm 17

⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 18

pengamatan dilakukan pada waktu sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung pada waktu yang sama.⁶

d. Refleksi

Apabila guru pelaksanaan juga berstatus sebagai pengamat, yaitu mengamati apa yang ia lakukan terhadap diri sendiri.⁷

G. Kerangka berfikir

Menurut Armai Arief (2002:87) dalam pembelajaran agar tercapai apa yang diharapkan antara lain harus memperhatikan penggunaan metode pembelajaran. Yang dimaksud metode adalah urutan kerja yang terencana, sistematis guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam proses pengajaran tentunya harus memperhatikan beberapa faktor agar tercapai tujuan pendidikan kearah yang lebih baik. Salah satu faktor yang menjadi bahan dalam penelitian tindakan kelas adalah penggunaan metode yang baik dan relevan, agar didapat mutu anak didik yang diharapkan. Metode mengajar banyak sekali ragamnya. Pada tingkat pendidikan sekolah dasar justru membutuhkan metode mengajar yang beragam. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Drill* karena menganggap metode tersebut relevan terhadap mata pelajaran dan pokok bahasan yang akan dijadikan bahan penelitian.

Adapun gambaran kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Drill → Kemampuan membaca

Gambar I. Kerangka Berfikir

⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 19

⁷Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 20

Dari gambar diatas nampak bahwa Metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian adalah “Metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Danurejo”.Metode *Drill* ini dapat meningkatkan kelancaran membaca bagi peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo.Dengan demikian apabila guru didalam melaksanakan proses pembelajaran kemampuan membaca dengan metode *Drill*,maka kemampuan membaca peserta didik akan meningkat.

I. Metode Penelitian

Kusuma Wijaya (2010:38) mengatakan bahwa penerapan desain atau model-model penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah banyak dikemukakan dapat dilakukan untuk semua mata pelajaran,cara meningkatkan kemampuan membaca merupakan salah satu desain penelitian tindakan kelas.Yang perlu mendapatkan perhatian dalam kaitannya dengan diterapkannya suatu model Penelitian Tindakan Kelas ini ialah bahwa terdapat langkah-langkah yang seharusnya diikuti oleh peneliti/guru,yaitu:1)Ide awal,2)Prasurvey/temuan awal,3)Diagnosis,4)Perencanaan,5)Implementasi tindakan,6)Pengamatan/observasi,7)Refleksi,8)Laporan,9)Kepada siapa hasil Penelitian Tindakan Kelas dilaporkan.

1. Ide Awal

Seseorang yang berkehendak melaksanakan penelitian baik yang berupa penelitian positivisme, naturalistik, analisis isi maupun Penelitian Tindakan Kelas, pasti diawali dengan gagasan-gagasan atau ide-ide, dan gagasan itu dimungkinkan yang dapat dikerjakan atau dilaksanakan. Pada umumnya ide awal yang menggayut di Penelitian Tindakan Kelas ialah terdapatnya suatu permasalahan yang berlangsung di dalam suatu kelas. Ide awal tersebut diantaranya berupa suatu upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan penelitian tindakan kelas itu peneliti mau berbuat apa demi suatu perubahan dan perbaikan. Ide awal penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas rendah dengan menggunakan *metode Drill* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca.

2. Prasurvei

Prasurvei dimaksudkan untuk mengetahui secara detail kondisi yang terdapat di suatu kelas yang akan diteliti. Bagi pengajar yang bermaksud melakukan penelitian di kelas yang menjadi tanggung jawabnya tidak perlu melakukan prasurvei karena berdasarkan pengalamannya selama dia di depan kelas sudah secara cermat dan pasti mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapinya, baik yang berkaitan dengan kemajuan siswa, sarana pengajaran, maupun sikap siswanya. Dengan demikian para guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya sudah akan mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya.

3. Diagnosis

Diagnosis dilakukan oleh peneliti yang tidak terbiasa mengajar di suatu kelas yang dijadikan sasaran penelitian. Peneliti dari luar lingkungan kelas/sekolah perlu melakukan diagnosa atau dugaan-dugaan sementara mengenai timbulnya suatu permasalahan yang muncul di dalam satu kelas. Dengan diperolehnya hasil diagnosis, peneliti Penilaian Tindakan Kelas akan dapat menentukan berbagai hal, misalnya strategi pengajaran, media pengajaran, dan materi pengajaran yang tepat dalam kaitannya dengan implementasinya Penelitian Tindakan Kelas. Diagnosa yang didapat adalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca di kelas rendah yang menyenangkan dan tidak membosankan.

4. Perencanaan

Di dalam penentuan perencanaan dapat dipisahkan menjadi dua, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait Penelitian Tindakan Kelas. Sementara itu, perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus. Oleh karenanya di dalam perencanaan khusus ini tiap kali terdapat perencanaan ulang (*replanning*)

Hal-hal yang di rencanakan diantaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan materi pembelajaran, dan sebagainya. Perencanaan dalam hal ini kurang lebih hampir sama dengan apabila kita menyiapkan suatu kegiatan

belajar mengajar yang mana perencanaan tersebut sama ketika seorang pengajar akan melakukan pembelajaran di kelas.

5. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang di bahas atau sebagainya. Materi yang akan di ajarkan adalah Belajar Membaca.

6. Pengamatan

Pengamatan observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator. Pada saat memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya. Pengamatan atau observasi merupakan hal yang penting dan harus dilakukan ketika peneliti akan melakukan penelitian.

7. Refleksi

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah upaya evaluasi yang dilakukan. Yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan atau peneliti yang terkait dengan suatu Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan dengan kolaborator, yaitu adanya diskusi berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian

refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (*replanning*) selanjutnya ditentukan.

8. Penyusun Laporan

Laporan hasil penelitian. Penelitian Tindakan Kelas seperti halnya jenis penelitian yang lain, yaitu disusun sesudah kerja penelitian di lapangan berakhir.

9. Kepada siapa hasil Penelitian Tindakan Kelas Dilaporkan

Sebenarnya, Penelitian Tindakan Kelas lebih bersifat individual. Artinya bahwa tujuan utama bagi Penelitian Tindakan Kelas adalah *self-improvement* melalui *self-evaluation* dan *self-reflection*, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang berupa terjadinya inovasi pembelajaran akan dilaporkan kepada diri si peneliti (guru sendiri). Guru perlu mengarsip langkah-langkah dan teknik pembelajaran yang dikembangkan melalui aktifitas Penelitian Tindakan Kelas demi perbaikan proses pembelajaran yang dia lakukan di masa yang akan datang. Namun demikian, hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan tidak tertutup kemungkinan untuk diikuti guru lain atau teman sejawat, guru perlu juga menuliskan pengalaman melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas tersebut kedalam suatu karya tulis ilmiah. Karya tulis tersebut, yang selama ini belum merupakan kebiasaan bagi para guru, dengan melaporkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut kepada

masyarakat (teman sejawat, pemerhati/pengamat pendidikan, dan para pakar pendidikan lainnya) guru akan memperoleh nilai tambah yaitu suatu bentuk pertanggungjawaban dan kebanggaan akademis/ilmiah sebagai seorang ilmuwan hasil kerja guru akan merupakan amal jariyah yang sangat membantu teman sejawatnya dan siswa secara khusus. Melalui laporan kepada masyarakat, Penelitian Tindakan Kelas yang pada awalnya dilaksanakan skala kecil yaitu di ruang kelas, akan memberi sumbangan yang cukup signifikan terhadap peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa, khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Danurejo, adapun prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Tindakan Pertama

Tindakan pertama adalah implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan untuk mengatasi masalah. Dalam tahap pelaksanaan tindakan, guru berperan sebagai pengajar dan mengumpulkan data, baik melalui pengamatan langsung, melalui telaah dokumen, bahkan juga melalui wawancara dengan siswa setelah pembelajaran selesai. Guru juga dapat meminta bantuan kolega guru lainnya untuk melakukan pengamatan selama guru melakukan tindakan perbaikan. Selama proses belajar akan dilakukan observasi menyangkut aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Antara lain, bagaimana kualitas jawaban siswa

dan apakah motivasi siswa menjawab pertanyaan guru meningkat? Apakah hasil belajar siswa meningkat?

Data yang dikumpulkan selama tindakan berlangsung kemudian dianalisa. Berdasarkan hasil analisis ini guru melakukan refleksi, yaitu guru mencoba merenungkan atau mengingat dan menghubungkan-hubungkan kejadian dalam interaksi kelas, mengapa itu terjadi, dan bagaimana hasilnya.

Hasil refleksi akan membuat guru menyadari tingkat keberhasilan dan kegagalan yang dicapainya dalam tindakan perbaikan. Hasil refleksi ini merupakan masukan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan berikutnya.

Refleksi pertama dapat dilakukan oleh guru bersama teman sejawat dengan tujuan untuk mengkaji dan menganalisis pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dengan jalan mengidentifikasi baik kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh maupun kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang masih dihadapi. Kemudian setelah mendapat persetujuan dari kedua belah pihak hasil refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki rencana tindakan pada siklus kedua atau siklus berikutnya.

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus pertama bertujuan untuk mengidentifikasi baik kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh maupun kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang masih

dihadapi. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki rencana tindakan pada siklus kedua atau berikutnya.

b. Tindakan Kedua

Tindakan kedua berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah direvisi untuk mengatasi masalah pada siklus pertama yang belum tuntas. Selama proses belajar pada siklus kedua ini juga akan dilakukan observasi menyangkut aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Refleksi kedua juga dilakukan oleh guru bersama teman sejawat bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dengan jalan mengidentifikasi baik kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh maupun kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang masih dihadapi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut itulah dapat disimpulkan berhasil tidaknya keseluruhan tindakan implementasi pembelajaran di dalam kelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Apabila pada siklus kedua tujuan Penelitian Tindakan Kelas sudah dapat tercapai, maka tidak perlu dilanjutkan siklus berikutnya. Kemudian, setelah mendapat persetujuan dari kedua belah pihak (guru dan teman sejawat) hasil refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki rencana tindakan pada siklus kedua. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas bukan hanya peningkatan hasil belajar, tetapi dapat juga untuk mengaktifkan siswa atau mengatasi hambatan-hambatan yang dialami siswa.

Guru dapat membuat jurnal atau catatan seluruh kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukannya. Catatan tersebut dapat digunakan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang dapat disebarluaskan menjadi suatu inovasi, dan dapat dimanfaatkan oleh guru-guru lainnya dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang dibuat oleh guru, mungkin saja dapat berguna untuk guru pengajar lainnya. Namun demikian tidak semua Penelitian Tindakan Kelas yang dibuat oleh guru mata pelajaran, dapat pula diterapkan oleh guru lainnya dalam lingkungan yang berbeda.

Penelitian Tindakan Kelas biasa dilakukan guru dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Adapun siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus I=Perencanaan-Tindakan-Observasi-Refleksi I

Siklus 2=Perencanaan-Tindakan-Observasi-Refleksi 2

J. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsini Arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek kegiatan”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1987:70) dalam bukunya Metodologi Penelitian, disebutkan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek atau yang diteliti, atau dengan kata lain populasi adalah semua

individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digenerasikan.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai objek penelitian, adalah seluruh siswa kelas II MI Muhammadiyah Danurejo yang berjumlah 10 anak.

2. Sampel

Menurut Winarno (1998:93) Sampel berarti sebagian tapi mewakili, maksudnya adalah dari seluruh jumlah populasi yang ada hanya diambil sebagian saja yang dijadikan objek penelitian. Sampel yakni penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas maka tidak menggunakan sampel.

K. Definisi Operasional Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel input adalah kemampuan membaca siswa. Variabel prosesnya berupa tindakan yang diambil untuk mengubah variabel input melalui *metode Drill*. Sedangkan variabel output berupa hasil dari tindakan yaitu adanya peningkatan dalam kemampuan membaca.

1. Variabel Input

Variabel input dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa kelas II MI Muhammadiyah Danurejo. Rendahnya kemampuan membaca ini ditandai dengan banyaknya siswa yang nilainya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah

ditentukan. Sebanyak 5 dari 10 peserta didik, nilainya dibawah 7,5 yang merupakan KKM. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Danurejo.

Rendahnya kemampuan membaca memiliki dampak yang besar pada mata pelajaran lainnya pada umumnya untuk itu kemampuan membaca perlu ditingkatkan agar prestasi belajar meningkat.

2. Variabel Proses

Variabel proses dalam penelitian ini berupa tindakan yang diambil untuk mengubah variabel input melalui penggunaan *metode Drill*. Penggunaan metode diambil dengan tujuan untuk membawa peserta didik belajar dalam suasana kondusif sehingga dengan proses pengajaran yang demikian diharapkan dapat lebih memudahkan peserta didik untuk belajar membaca.

3. Variabel Output

Variabel output berupa hasil dari tindakan penggunaan *metode Drill* hasil yang ingin dicapai yaitu adanya peningkatan kemampuan membaca bagi peserta didik. Peningkatan yang dimaksud adalah:

- a. Nilai prestasi hasil belajar lebih meningkat
- b. Dapat membaca dengan lancar
- c. Nilai yang dicapai sesuai bahkan melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

L.Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Didalam melakukan observasi ini penulis melakukan pengamatan, pencatatan, dan pengumpulan data yang ada hubungannya dengan MI Muhammadiyah Danurejo. Seperti lokasi dan bangunan, terutama yang berkaitan dengan sarana prasarana fisiknya. Instrumen yang digunakan adalah penglihatan serta alat-alat yang dibutuhkan.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yang dimaksud adalah mencari data mengenai hal-hal dan informasi mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸ Dalam hal ini penulis melakukan penelitian berbagai dokumen dan arsip dari sekolah. Oleh karena itu instrumen yang digunakan adalah dokumen-dokumen dan data-data yang ada di sekolah.

3. Metode Tes

Metode ini untuk mengetahui kemampuan membaca sebelum dan setelah diterapkan *metode Drill*, dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan *pre tes* dan *post test*.

⁸Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 236

Pre test digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dan pemecahan masalah sebelum diterapkan *metode Drill*, sedangkan post test digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dan pemecahan masalah setelah diterapkan *metode Drill*. Instrumen yang digunakan adalah lembar pertanyaan untuk peserta didik.

M. Teknik Analisis Data

1. Dalam sebuah penelitian ilmiah, kebenaran data dalam arti validitas dan reabilitasnya sangatlah menjadi prioritas, untuk memilih data yang validitas dan reabilitas tinggi, dengan data yang terkumpul. Dalam pembahasan ini akan dipakai analisa kuantitatif sebagai analisa pokok dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari tes siklus I dan II. Dalam mengklasifikasikan nilai, peneliti mengelompokkannya menjadi empat kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR + 1}{4}$$

I = Interval kelas

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

Adapun cara untuk melihat peningkatan atau perubahan dari setiap siklusnya terlebih dahulu dicari rata-rata kelas masing-masing siklus dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean yang kita cari

$\sum x$ = jumlah skor

N = Banyak siswa

Adapun untuk mengetahui perubahan prosentase dari setiap siklusnya dengan rumus sbb:

$$Pe = \frac{Pastrate - baserate}{baserate} \times 100\%$$

Post rate = Nilai rata-rata kelas yang muncul setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode Drill

Base rate = Nilai rata-rata yang muncul sebelum menggunakan metode Drill

Pe = Prosentase perubahan nilai

Sedangkan teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan *metode Drill* menggunakan *pre test* dan *post test one group desain* dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N.N-1}}$$

t = taraf signifikansi

Md = rata-rata dari perbedaan *pre test* dan *post test*

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subyek pada sampel

d.b = ditentukan N-1 (Suharsimi Arikunto, 2006:306)

2. Indikator Kinerja

Keberhasilan penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditunjukkan dengan semakin banyaknya peserta didik yang nilainya di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 7,5. Peneliti menargetkan 80% atau lebih dari jumlah responden nilainya telah mencapai ketuntasan belajar.

3. Jadwal

Jadwal kegiatan dimulai pada semester II tahun pelajaran 2013-2014 yaitu bulan Maret-Mei. Jadwal penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I.I

Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Waktu
1.	Perencanaan	1 Maret 2014
2.	Menyusun Rancangan Penelitian	3 Maret 2014
3.	Memilih Lapangan Penelitian	6 Maret 2014
4.	Mengurus Perizinan	8 Maret 2014
5.	Menjajagi Keadaan Lapangan	10 Maret 2014
6.	Memilih dan memanfaatkan sumber informasi	24 Maret 2014

7. Menyiapkan kelengkapan penelitian 1 April 2014
8. Mengamati subyek penelitian dan penyusunan proposal 8 April 2014
9. Pelaksanaan penelitian 10 April 2014
10. Laporan hasil penelitian Mei 2014 s/d selesai



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari seluruh kegiatan Penelitian Tindakan Kelas di kelas II MI Muhammadiyah Danurejo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penggunaan Metode *Drill* peserta didik bisa aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan membaca di kelas II MI Muhammadiyah Danurejo sebesar 36.03%.
2. Penggunaan Metode *Drill* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca di kelas II MI Muhammadiyah Danurejo. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi terhadap siswa dari siklus I dan siklus II secara berturut-turut yaitu 65,9%;87,2%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti menyarankan:

1. Agar Metode *Drill* dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
2. Supaya hasil penelitian ini bisa digunakan penelitian lebih lanjut guna meningkatkan kemampuan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Wassid, Iskandar.2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UI dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina.2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Jakarta Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenaga Media.
- Rahim, Farida. 2010. *Pengajaran Membaca di SD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karsidi. 2006. *Gemar Berbahasa Indonesia kelas 2*. Solo: Tiga Serangkai.
- Departemen Agama RI. 1998. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Adhim, Mohammad Fuzil.2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Drs.Suharso dkk. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

SILABUS

Sekolah : MI Muhammadiyah Danurejo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : 2

Semester : Genap

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membaca nyaring teks (15-20 kalimat)	- Teks bacaan - Kalimat	- Siswa membaca teks bacaan dengan nyaring - Siswa menjawab	- Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat	Tes unjuk kerja	Praktik	Lakukan kegiatan berikut sebagai tugas rumah	12 Jam Pelajaran	- Buku paket Bahasa

dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat	tanya	pertanyaan sesuai dengan isi teks - Siswa menyimpulkan isi teks yang dibaca - Siswa melengkapi kalimat dengan kata yang tepat - Siswa mengajukan pertanyaan - Siswa meringkas teks bacaan - Siswa melengkapi kalimat dengan lawan kata - Siswa menceritakan kembali isi teks dengan kata-kata sendiri	- Menulis kesimpulan isi teks yang dibaca - Mengajukan pertanyaan - Menjawab pertanyaan - Mencari lawan kata - Menceritakan kembali isi bacaan			1. Carilah teks bacaan dari majalah atau sumber lain. 2. Bacalah teks yang kamu bawa di depan kelas dengan memperhatikan pelafalan dan intonasi yang tepat		Indonesi a Kelas 2 - LKS - Buku Penduku ng Lain
--	-------	---	--	--	--	--	--	--

SOAL PRITES

I. Pilihlah jawaban berikut yang paling benar!

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3

Ayah Rini adalah seorang dokter.

Ayah Rini bekerja di Rumah Sakit Anak dan Bunda.

Pada hari Sabtu, Rini ikut ayahnya ke rumah sakit.

Di rumah sakit, Rini berkenalan dengan pasien ayah.

Namanya Bimo.

1. Pekerjaan ayah Rini adalah.....
 - a. nelayan
 - b. dokter
 - c. pasien
2. Rini ikut ayahnya ke Rumah Sakit pada hari.....
 - a. Senin
 - b. Minggu
 - c. Sabtu
3. Pasien ayah Rini bernama.....
 - a. Bimo
 - b. Bika
 - c. Anwar
4. Andi bangun tidur terus mandi, dan tidak lupa ia.....
 - a. menggosok gigi
 - b. mencuci pakaian

- c. membersihkan lantai
- 5. Membeli obat hendaknya ke.....
 - a. warung
 - b. swalayan
 - c. apotek

6. Kamu harus mandi sehari dua kali.

Tema kalimat di atas adalah.....

- a. Olahraga
 - b. Kesehatan
 - c. Pendidikan
7. Penyakit diare dan muntah-muntah disebut.....
- a. muntaber
 - b. tipus
 - c. demam berdarah

8. Indah rajin berolahraga.

Badan Indah menjadi.....

- a. Kurus
 - b. Lemah
 - c. Sehat
9. Buah yang mengandung vitamin A adalah.....
- a. nanas
 - b. wortel
 - c. jeruk

10. Deden ingin lekas sembuh.

Deden harus.....obat

- a. Beli
- b. Minum
- c. Makan

11. Rumah harus dibersihkan setiap.....

- a. hari
- b. sore
- c. minggu

12. Kebersihan pangkal.....

- a. kesehatan
- b. kaya
- c. kepandaian

13. Membaca nyaring adalah membaca.....

- a. di dalam hati
- b. disuarakan
- c. sekilas

14. Pesan harus.....agar tidak lupa

- a. dilupakan
- b. dibuang
- c. dicatat

15. Lalat merupakan hewan penyebab sakit.....

- a. demam berdarah

- b. diare
- c. pusing

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

Kerjakan dengan usahamu sendiri!

1. Baju Iwan kotor.Lawan kata kotor adalah.....
2. Jika kita kedinginan kita harus memakai.....
3. Adik tidak mau minum obat karena rasanya.....
4. Membaca di tempat gelap dapat merusak.....
5. Minum air yang belum matang dapat menyebabkan sakit.....

KUNCI JAWABAN

I.

1. B
2. C
3. A
4. A
5. C
6. B
7. A
8. C
9. B
10. B
11. A
12. A

13. B

14. C

15. A

II. 1. Bersih

2. Jaket

3. Pahit

4. Mata

5. Perut



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Danurejo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : 2

Semester : Genap

Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran

A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati

B. Kompetensi Dasar

Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

- Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menulis kesimpulan isi teks yang dibaca
- Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan
- Mencari lawan kata
- Menceritakan kembali isi bacaan

Karakter peserta didik yang diharapkan: rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif, mandiri, gemar membaca, tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Teks bacaan dan kalimat tanya

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab ekspositoris, diskusi, latihan, tugas dan praktik.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Siswa membaca teks bacaan dengan nyaring
- Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks
- Siswa menyimpulkan isi teks yang dibaca

Elaborasi

- Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibaca
- Siswa meringkas teks bacaan
- Siswa melengkapi kalimat dengan lawan kata
- Siswa menceritakan kembali isi teks dengan kata-kata sendiri

Konfirmasi

- Guru menyimpulkan materi yang diajarkan
- Guru memberi tugas rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan

c. Kegiatan Akhir

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa
- Memberi tugas rumah

G. Alat dan Sumber Belajar

- Buku paket Bahasa Indonesia 2
- LKS
- Buku pendukung lain

H. Penilaian

E. Bacalah bacaan di bawah ini dengan seksama!

Badan Sehat dan Belajar Giat

Setiap hari Indah bangun pagi.

Indah mandi dua kali sehari.

Indah mandi dengan air dingin dan sabun mandi.

Indah tidak lupa menggosok gigi.

Indah menggosok gigi pada pagi dan malam hari.

Indah memakai odol dan sikat gigi.

Sebelum berangkat ke sekolah, Indah makan pagi.

Indah makan-makanan yang bergizi.

Indah tidak lupa mencuci tangan sebelum makan.

Di sekolah, Indah tidak pernah jajan.

Indah selalu membawa bekal dari rumah.

Indah juga rajin berolahraga.

Setiap hari Minggu pagi, Indah lari pagi bersama Ayah.

Badan Indah sehat, belajar pun jadi giat.

TUGAS

Bacalah teks “Badan Sehat dan Belajar Giat” dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Lakukan di depan kelas dengan suara nyaring!

REVIEW

Setelah membaca teks berjudul “Badan Sehat dan Belajar Giat” tuliskan tiga kalimat dari bacaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan bacaan di atas dengan jawaban yang tepat!

1. Apa judul bacaan diatas?

Jawab:.....

2. Siapa yang selalu bangun pagi?

Jawab:.....

3. Kapan Indah menggosok gigi?

Jawab:.....

4. Apa yang dilakukan Indah sebelum berangkat sekolah?

Jawab:.....

5. Setiap hari apa Indah berolahraga?

Jawab:.....

Kunci

1.Badan Sehat dan Belajar Giat

2.Indah

3.Pagi dan malam hari

4.Sarapan

5.Minggu



Magelang, 01 April 2014

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Kelas II

Sri Mulyani, S.Pd
NIP. 19700527 199303 2 001

Dwi Megawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama sekolah : MI Muhammadiyah Danurejo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : II

Semester : Genap

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

B. Kompetensi Dasar

Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

Teks Bacaan

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, latihan, tugas dan praktik.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pelajaran di mulai.
- b. Guru memberikan pre test berkaitan dengan materi yang akan dibahas.
- c. Guru memberikan pengantar kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- Guru melakukan interaksi dengan peserta didik.
- Melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru dan siswa:

- Guru memberikan materi pengantar tentang membaca nyaring.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, kemudian mempraktikkan membaca nyaring satu persatu.
- Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, syarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.
- Melakukan refleksi terhadap materi yang telah di jelaskan untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.
- b. Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan post test untuk mengetahui daya serap siswa.

G. Alat dan Sumber Belajar

Buku paket Bahasa Indonesia 2

LKS

Buku pendukung lain

H. Bacalah teks bacaan dibawah ini dengan suara nyaring!

Gara-Gara Ketapel

Tomtom murid kelas dua.

Ia anak yang usil.

Tomtom senang bermain ketapel.

Suatu hari, ia melihat seekor kucing tidur.

Ia membidik kucing itu dengan ketapelnya.

Si kucing kaget.

Kucing itu lari.

Kucing itu lalu memanjat sebatang pohon.

Tomtom senang melihat kucing itu ketakutan.

Tomtom membidik lagi.

Namun,ia salah sasaran.

Batu ketapel Tomtom mengenai sarang lebah.

Lebah-lebah mengejar Tomtom,lebah-lebah itu pun menyengat.

Muka dan tangan Tomtom jadi bengkak.

Tomtom tidak akan lupa kejadian itu.

Sejak saat itu,Tomtom jera.

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks bacaan di atas!

1. Siapa yang mempunyai sifat usil?

Jawab:.....

2. Apa kesukaan Tomtom?

Jawab:.....

3. Apa hewan yang dibidik Tomtom?

Jawab:.....

4. Apa hewan yang mengejar Tomtom?

Jawab:.....

5. Bagaimana keadaan Tomtom setelah disengat lebah?

Jawab:.....

II. Berilah tanda silang (X) a,b atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Jika terjadi kebakaran,sebaiknya kita segera.....
a.memadamkan b.dibiarkan c.menghindar
2. Hujan.....turun selama tiga hari
a.keras b.deras c.besar
3. Rumah nenek Minah.....diterjang banjir
a.jatuh b.remuk c.roboh
4. Sinar matahari pagi itu baik untuk.....
a.tulang b.rambut c.mata
5. Tangan Tomtom bengkak disengat.....
a.nyamuk b.lebah c.kecoa
6. Motor kak Andre mogok karena kehabisan.....
a.oli b.minyak c.bensin
7. Berikut ini yang termasuk peristiwa yang menyenangkan adalah.....
a.tidak naik kelas b.terkena banjir c.merayakan ulang tahun
8. Lawan kata lapar adalah.....
a.kenyang b.puasa c.haus
9. Minum obat jika kita.....
a.mengantuk b.sakit c.capek
10. Sinar matahari diatas kepala kita berarti hari sudah.....
a.pagi b.siang c.sore
11. Matahari tenggelam disebelah.....
a.barat b.selatan c.utara

12. Pakaian yang basah harus di.....
- a.jemur b.cuci c.biarkan saja
13. Udaranya sangat dingin.Lawan kata dingin adalah.....
- a.sejuk b.panas c.hangat
14. Jangan bermain lari-larian.....dalam kelas.
- a.ke b.me c.di
15. Pada musim kemarau banyak sumber air yang.....
- a.mengering b.menggenang c.mengalir
16. Matahari bersinar menyinari.....
- a.ruangan b.kebun c.bumi
17. Membaca nyaring dengan suara.....
- a.pelan b.keras c.perlahan
18. Setiap hari Rima bangun jam 5 pagi.Rima anak yang.....
- a.malas b.baik c.rajin
19. Pak tani menanam padi di.....
- a.lapangan b.sawah c.kebun
20. Pada musim.....banyak daerah dilanda kekeringan
- a.kemarau b.dingin c.penghujan

III. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Matahari mendung karena tertutup.....
2. Banjir terjadi di musim.....
3. Bila diberi hadiah,kita harus mengucapkan.....
4. Sekarang musim penghujan berarti banyak.....

5. Sinar matahari dibutuhkan oleh.....
6. Matahari terbit di sebelah.....
7. Matahari terbit pada waktu.....
8. Angin topan merupakan salah satu peristiwa.....
9. Pulang sekolah Iwan langsung makan karena merasa lapar.Lawan kata lapar yaitu.....
10. Air yang dimasukkan kulkas menjadi.....

Kunci

- | | | |
|-----|------|------|
| II. | 1. a | 11.a |
| | 2.b | 12.a |
| | 3.c | 13.b |
| | 4.a | 14.c |
| | 5. b | 15.a |
| | 6.c | 16.c |
| | 7.c | 17.b |
| | 8. a | 18.c |
| | 9.b | 19.b |
| | 10.b | 20.a |

III.

1. Awan
2. Penghujan
3. Terimakasih
4. Air

5. Makhluk Hidup
6. Timur
7. pagi Har
8. Menyedihkan
9. Kenyang
10. Beku

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sri Mulyani, S.Pd
NIP. 19700527 199303 2 001

Magelang, 03 April 2014

Guru Kelas II

Dwi Megawati

DAFTAR SISWA KELAS II
MI MUHAMMADIYAH DANUREJO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

1	Andika Ragil Putra
2	Ardian Satria Ramadhan
3	Asifa`na Feralia Putri
4	David Ananta Hermawan
5	Elsa Setyaningrum
6	Ersa Setyawan
7	Feri Setyawan
8	Gholib Ibnu Abas
9	Muhammad Arif Nur Fauzan
10	Muhammad Rifky Masduki

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Danurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang menerangkan bahwa:

Nama : Sri Mulyani, S.Pd
Nip : 19700527 199303 2 001
Alamat : Saratan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Megawati
NIM : 12485128
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dampit Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang

Telah mengadakan penelitian (pendidikan) di MI Muhammadiyah Danurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang, guna memperoleh data, keterangan, dan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MI Muhammadiyah Danurejo" Tahun Pelajaran 2013/2014 yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Maret 2014 sampai 31 Mei 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar yang berkepentingan menjadi maklum adanya.

Magelang,

Kepala Madrasah


Sri Mulyani, S.Pd
NIP. 19700527 199303 2 001

Foto Kegiatan











KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Megawati
Nomor Induk : 12485128
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan
Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di MI
Muhammadiyah Danurejo

telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Minggu, 9 Maret 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Maret 2014

Moderator

Dr. Istiningsih, M. Pd
NIP. 19660130 199303 2 002



BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dwi Megawati
Nomor Induk : 12485128
Pembimbing : Dr. Istiningsih, M. Pd
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2/3 2019	I	Pengajuan Judul	
2	5/3 2019	II	Penyerahan Proposal	
3	9/3 2019	III	Seminar proposal	
4	12/3 2019	IV	Bab I	
5	16/3 2019	V	Bab II	
6	6/4 2019	VI	Bab III	
7	20/4 2019	VII	Bab IV	
8	28/5 2019	VIII	Revisi	
9	17/6 2019	IX	Persetujuan (ACC)	

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M. Pd

NIP. 19660130 199303 2 002